

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**PENERAPAN METODE *VOICE OVER (VO)* PADA PEMBELAJARAN
LISTENING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING**

Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Oleh:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Dani Fitria Brilianti, M.Pd. | 03.017.327 / 4209068801 |
| 2. Arief Zul Fauzi, M.Pd. | 02.019.402 / 0612099301 |

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

Agustus 2021

SK Direktur Nomor: 089.05/PHB/X/2021 Tanggal 31 Mei 2021
Surat Perjanjian / Kontrak Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
Nomor: SK033.16/P3M.PHB/XI/2021 Tanggal 06 Mei 2021

**HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**PENERAPAN METODE *VOICE OVER (VO)* PADA PEMBELAJARAN
LISTENING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING**

Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Oleh:

1. Dani Fitria Brilianti, M.Pd. 03.017.327 / 4209068801
2. Arief Zul Fauzi, M.Pd. 02.019.402 / 0612099301

Tegal, Agustus 2021

Mengusulkan,
Ketua Program Studi DIII Teknik Komputer
Politeknik Harapan Bersama



Menyetujui,
Ketua P3M
Politeknik Harapan



**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

1. Judul : PENERAPAN METODE VOICE OVER (VO) PADA PENGAJARAN LISTENING UNTUK MENINGKATKAN KEMANMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING

2. Ketua Peneliti


a. Nama Lengkap : Dani Fitria Brilianti, M.Pd
b. NIDN : 4209068801
c. NIPY : 03.017.327
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Program Studi : DIII Teknik Komputer
f. Alamat e-mail :

3. Jumlah Anggota : 3
Nama Anggota 1 : Arief Zul Fauzi, M.Pd.
Nama Mahasiswa 1 : Dinda Ayu Ningrum
Nama Mahasiswa 2 : Dinda Ayu Ningrum

Biaya Penelitian : Rp. 2,728,500

Tegal, September 2021


Reviewer 1


Arif Rakhman, SE, S.Pd, M.Kom

NIPY. 05.016.291

Menyetujui,


Ketua Prodi DIII Teknik Komputer
Politeknik Harapan Bersama


Dani Fitria Brilianti, M.Pd

NIPY. 03.017.327

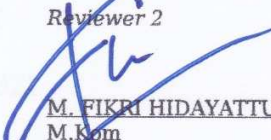
Mengetahui,

Wakil Direktur 1
Politeknik Harapan Bersama


Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc

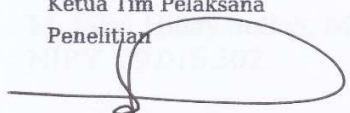
NIPY. 10.007.038

Reviewer 2


M. FIKRI HIDAYATTULLAH,
M.Kom

NIPY. 09.016.307

Ketua Tim Pelaksana
Penelitian


Dani Fitria Brilianti, M.Pd

NIPY. 03.017.327

Mengesahkan,

Ketua P3M
Politeknik Harapan Bersama


Kusnadi, M.Pd

NIPY. 04.015.217

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini tidak pernah dibuat oleh penelitian lain dengan tema, judul, isi, metode, objek penelitian yang sama.
2. Penelitian ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi.
3. Dalam penelitian ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Tegal, 4 Agustus 2021

Ketua Peneliti



Dani Fitria Brilianti, M.Pd.

NIPY 03.017.327

Anggota

Arief Zul Fauzi

NIPY. 04.015.217

Mahasiswa

Dinda Ayu Ningrum

NIM. 18040013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Pembatasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terkait.....	6
2.2. Landasan Teori	8
2.2.1. Informasi dan Teknologi Komunikasi.....	8
2.2.2. Listening Skill.....	10
2.2.3. <i>Voice Over (VO)</i>	10
2.2.4. Kemandirian Belajar	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	12
3.2. Tahapan Penelitian.....	12
3.3. Lokasi Penelitian	14
3.4. Subjek Penelitian	15
3.5. Alat dan Bahan	15
3.6. Instrumen Penelitian	15
3.7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	19

3.8. Luaran Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	20
4.2. Pembahasan	22
4.3. Luaran yang Dicapai.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
REALISASI ANGGARAN.....	29
ORGANISASI PENELITIAN	31
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	12
Gambar 2	35
Gambar 3	36
Gambar 4	37

RINGKASAN

Pengajaran *listening* seringkali dapat menjadi momok tersendiri bagi mahasiswa akibat kurangnya referensi dosen untuk membantu proses pembelajaran *listening* khususnya pada pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring, serta meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam konteks personal/individual identification pada pengajaran *listening* dengan menerapkan metode *voice over (vo)*. Subjek dalam penelitian ini

adalah mahasiswa DIII Teknik Komputer di Lingkungan Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode *Classroom Action Research* (CAR) sebanyak dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, kuisisioner, wawancara, observasi, dan refleksi sesuai dengan panduan *Action Research*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pre test sebesar 50, setelah mendapatkan treatment pada siklus 1, menghasilkan kenaikan pada rerata siklus 1 yaitu 76.5. Kemudian ditingkatkan lagi pada siklus 2 sehingga mendapatkan hasil rerata sebesar 88.5. Adapun total kenaikan rerata pre-test dan siklus 2 adalah sebesar 56%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Voice over (vo) method* terbukti dapat meningkatkan kemampuan *listening skill* mahasiswa dalam pembelajaran *listening* secara daring. *Voice over (vo) method* terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam pengajaran *listening skill* secara daring. *Video blog* merupakan salah satu alternatif media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat dikembangkan/diaplikasikan dalam English learning skill lainnya dengan cukup mudah dan efisien.

Kata Kunci: *voice over (vo)*, *listening*, kemandirian belajar, pembelajaran daring

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menyebarnya pandemi covid 19 yang menyerang hampir ke seluruh penjuru dunia menyisakan banyak sekali permasalahan yang tidak hanya berdampak erat pada dunia kesehatan saja, namun juga mengacaukan banyak aspek baik sosial, ekonomi, budaya, tak luput pula pada aspek pendidikan. Peraturan pemerintah di seluruh dunia yang membatasi seluruh warganya untuk beraktifitas di luar ruangan, mau tidak mau juga sangat bidang pendidikan secara luas. Baik pengajar maupun siswa saat ini disarankan untuk dapat mengeksplorasi dirinya sendiri dengan menggunakan teknologi yang ada sebagai penunjang proses pendidikan yang terhambat akibat pandemi. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di lingkungan kampus, secara holistik diganti menggunakan perkuliahan daring dengan menggunakan berbagai platform aplikasi maupun situs penyedia seperti *Zoom*, *GMeet*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Webinar*, dan lain sebagainya [1]. Sebagai kompensasi dari perubahan tersebut, kemandirian belajar harus dikedepankan agar dapat memantik motivasi siswa/mahasiswa untuk sepenuhnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring sehingga tidak lagi menjadi momok oleh semua pihak, baik pengajar, siswa/mahasiswa, maupun orang tua.

Adanya fenomena pembelajaran daring yang dianggap menjadi beban semua pihak dikarenakan selama ini seluruh civitas akademik di lingkungan pendidikan kurang memaksimalkan potensi diri, sehingga hanya tergantung dan bergantung kepada institusi pendidikan dimana mereka belajar. Fenomena ini juga pada akhirnya banyak membuat siswa/mahasiswa malas dalam mengeksplorasi diri demi perkembangan ruang lingkup Pendidikan mereka. Keterbatasan sinyal maupun kuota internet selama pembelajaran jarak jauh ini dijadikan kambing hitam sebagai kegagalan sistem pendidikan di negara ini. Padahal sejatinya, adanya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode daring ini dapat mengasah potensi siswa/mahasiswa

secara optimal serta dapat meningkatkan kemandirian belajar mereka di luar lingkungan kampus. Pada kenyataannya terdapat sedikitnya empat hal positif yang menjadikan perubahan sistem pembelajaran akibat covid 19 patut diapresiasi, yang pertama adalah pembelajar di seluruh dunia menjadi saling terhubung satu sama lain, memberikan definisi baru mengenai sistem pendidikan, kemampuan mengajar menjadi sebuah kemampuan yang teramat penting di kemudian hari, dan yang keempat adalah membuka seluas-luasnya kesempatan pada perkembangan teknologi untuk mendukung perkembangan pendidikan di seluruh dunia [2]. Selain itu, pandemik covid 19 yang terjadi secara menyeluruh di seluruh belahan dunia pada hakikatnya mengubah tiga dasar pendidikan antara lain yang pertama adalah mengubah cara pandang jutaan manusia tentang pendidikan, yang kedua menemukan beragam solusi dan inovasi pendidikan yang teraplikasikan untuk kemajuan dunia pendidikan secara luas, dan yang terakhir adalah adanya perbedaan dunia digital mengakibatkan adanya pergeseran pendekatan Pendidikan dan membuat akan semakin besar lagi perbedaannya pasca *pandemic covid 19* ini [3].

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa/mahasiswa di lingkungan kampus terkait momok dan beratnya proses pembelajaran daring, perlu dicarikan sebuah media maupun metode yang dapat dengan mudah diterima mahasiswa di luar kelas, serta dapat diintegrasikan kepada banyak aspek, tidak hanya terbatas pada mata kuliah yang diampu saja. Selain itu, mahasiswa juga dapat bertanggung jawab akan nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil setelah melalui proses pembelajaran yang telah ditempuh, khususnya untuk materi *listening skill* pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Listening skill atau kemampuan mendengarkan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pembelajar dan menjadi kemampuan yang sangat krusial yang harus dimiliki pada pembelajaran *English as Foreign Language* (EFL) [4]. Kemampuan mendengarkan merupakan salah satu kemampuan yang paling sering digunakan, selain kemampuan berbicara atau *speaking skill*, oleh pembelajar dalam berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, baik sesama pembelajar maupun

dengan pengajar. Selain itu, *listening* juga merupakan kemampuan yang dipandang sangat berperan untuk dapat membawa keberhasilan seseorang saat berinteraksi dalam menyerap berbagai pesan dan informasi yang disampaikan oleh lawan bicara, sehingga melalui kemampuan ini lawan bicara dapat menilai sejauh mana kemampuan berkomunikasi seseorang dapat disimpulkan [5].

Oleh karena itu, kemampuan dalam menguasai *listening skill* menjadi sangat menantang karena yang dibutuhkan oleh pembelajar tidak hanya modul dan materi, namun konsistensi dan kemauan untuk dapat belajar secara mandiri menjadi aspek yang patut diperhitungkan untuk berhasil dalam menjalani proses pembelajaran ini. Dibutuhkan ruang latihan yang sangat intens dan konsisten, tidak hanya di dalam ruang kelas maupun saat pembelajaran daring dilakukan. Namun, berhasilnya para pembelajar dalam mempelajari, bahkan menguasai bahasa Inggris adalah dengan menjadikan kegiatan mendengarkan sebagai ritual kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan dengan dengan suka rela dan dalam atmosfer yang menyenangkan tanpa adanya unsur keterpaksaan.[6]

Adanya permasalahan dan tuntutan yang cukup besar dalam menguasai *listening skill* itulah yang akhirnya menjadikan *voice over (vo)* dipandang sebagai salah satu alternatif bagi para pembelajar Bahasa Inggris dalam hal ini mahasiswa untuk dapat mempelajari *English listening skill* secara riil dan mandiri serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sehari-hari yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui alat perekam baik berupa *digital camera* maupun *voice recorder* yang terdapat pada *smartphone*. *Voice over (vo)* merupakan metode sulih suara atau alih suara yang dilakukan dengan melalui proses perekaman dan dapat dilakukan oleh siapa pun dalam hal ini dilakukan oleh pembelajar atau mahasiswa Indonesia yang memiliki *native language/mother tongue* Bahasa Indonesia untuk melatih *skill* atau kemampuan mendengarkan dengan skema yang lebih mudah dibanding dengan pembelajaran *listening skill* dengan menggunakan *conventional method* yakni dengan menggunakan *English native speaker* sebagai pengisi suara. Penggunaan metode *voice over (vo)* akan memberikan atmosfer pembelajaran yang riil dan praktikal serta

merupakan tahapan pembelajaran *listening* sederhana namun kompleks serta terintegrasi dengan teknologi menjadi sarana yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran karena masih sangat jarang dikembangkan oleh dosen dalam Pendidikan di lingkungan kampus. Kolaborasi pemanfaatan teknologi dengan pendidikan dianggap sangat perlu dilakukan pada masa pandemik ini agar selalu tercipta inovasi pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan kemandirian belajar yang tinggi bagi mahasiswa dan dapat segera mewujudkan cita-cita bersama sebagai Kampus Merdeka dalam waktu dekat ini [7]. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga merupakan upaya peningkatan kemampuan dosen atau guru untuk senantiasa menemukan media maupun metode pengajaran terintegrasi yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas untuk dapat membawa keberhasilan proses belajar yang signifikan. Sehingga melalui *voice over (vo) method* ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa pada pembelajaran *listening* melalui metode daring, sehingga mahasiswa dapat dengan leluasa mengeksplorasi seluruh kemampuan mereka dalam menguasai satu bidang ilmu.

1.2.Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam usulan penelitian ini antara lain:

1. Apakah *voice over (vo) method* dapat meningkatkan kemampuan *listening skill* mahasiswa dalam pembelajaran *listening* secara daring?
2. Seberapa tingkat efektifitas *voice over (vo) method* dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam pengajaran *listening skill* secara daring?

1.3.Tujuan

Tujuan usulan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui apakah *voice over (vo) method* dapat meningkatkan kemampuan *listening skill* mahasiswa dalam pembelajaran *listening* secara daring. Selain itu, usulan penelitian ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam pengajaran *listening*

skill secara daring dengan menggunakan *Classroom Action Research* (CAR) sebanyak dua siklus.

1.4.Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup tertentu yang telah ditentukan untuk memberi penjelasan dan arahan yang lebih spesifik. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah *voice over (vo)* method dapat meningkatkan kemampuan *listening skill* mahasiswa dalam pembelajaran daring, serta peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran *listening skill* secara daring pada sub materi *personal identification* yang diterapkan pada mahasiswa program studi Diploma III Teknik Komputer semester 6 di tahun 2021.

Pembatasan lain yang diterapkan pada penelitian ini akan diatur lebih lanjut dalam sub-bagian metode penelitian dan analisis data penelitian.

Adanya pembatasan masalah tersebut dirancang untuk membuat penelitian lebih terarah dan tertuju dalam pokok penggunaan *voice over (vo)* method pada pembelajaran *listening skill* secara daring untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.2 Penelitian Terkait

Usulan penelitian ini memiliki beberapa keterkaitan dengan penelitian sebelumnya sebagai *state of the art* penelitian. Penelitian pertama adalah studi milik Westi Bilda (2020) mengenai *Independence Learning of Geometry Analytic During Covid 19 Pandemi* yang bertujuan untuk menganalisis kemandirian belajar mahasiswa selama masa *pandemic covid 19* dengan mengambil sampel responden sebanyak 72 dengan spesifikasi 15 orang mahasiswa laki-laki dan 52 perempuan. Penentuan skala dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat kemandirian mahasiswa dalam belajar menggunakan *Likert Scale*, dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kemandirian belajar disimpulkan melalui indikator sebagai berikut: 31.75% memiliki kepercayaan diri tinggi, 37.50% memiliki keaktifan yang cukup baik, disiplin yang baik 52.10%, tanggungjawab yang baik 64.57% [1].

Penelitian selanjutnya adalah mengenai penggunaan media dalam pengajaran listening, penelitian milik Robi Darwis (2016) dengan judul mengenai *Students' Perceptions Towards The Use of Podcast in Learning English* yang membahas mengenai persepsi siswa dalam penggunaan podcast pada pengajaran listening dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada siswa kelas XI pada SMU di Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Kuisisioner dan interview digunakan sebagai media pengambilan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap penggunaan podcat dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pembelajaran *listening* di sekolah. Banyak dari mereka yang setuju bahwa penggunaan podcast sangat membantu mereka dalam menguasai Bahasa Inggris, khususnya pada materi *pronunciation* yang dibawakan oleh *native speaker* yang dapat meningkatkan semangat para siswa untuk belajar. Namun, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menggunakan *podcast* ini diantaranya adalah lamanaya durasi podcast, serta kurang tersedianya

perangkat yang baik untuk mengakses *podcast*, serta terbatasnya kuota dan kecepatan internet yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Namun, diluar kendala tersebut, *podcast* ternyata sangat direkomendasikan sebagai media alternatif pengajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya di aspek *listening* [8].

Penelitian selanjutnya adalah milik Mellasari Hadian (2015) yang membahas mengenai “*The Use of Song Lyrics in Teaching Listening*”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP di Bandung dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi respon siswa saat menggunakan lirik lagu dalam pengajaran *listening*, serta mengidentifikasi antangan yang dihadapi pengajar dan siswa dalam menerapkannya dalam sistem pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas. Metode pengambilan data menggunakan observasi langsung serta pemberian kuisiner. Data yang diperoleh direkam melalui observasi kelas, *checklist*, serta catatan seluruh kegiatan yang terjadi di dalam kelas. Data analisis disajikan dalam bentuk deskriptif, dan data yang diperoleh melalui kuisiner dianalisis dan disimpulkan menggunakan *table* dan grafik lalu kemudian dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu cukup efektif digunakan sebagai media untuk mengajar *listening* pada siswa. Secara signifikan dapat disimpulkan karena seluruh siswa sangat menikmati kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi kelas, serta siswa memiliki respon dan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran, baik dalam pembelajaran *listening* juga dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara luas [9].

2.3 Landasan Teori

2.3.3 Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam Proses Pembelajaran

Dewasa ini, khususnya pada masa *pandemic covid 19* yang melanda hampir seluruh belahan dunia, teknologi dan informasi diaplikasikan di hampir semua lini kehidupan sebagai nara hubung atau media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan individu lain. Fenomena ini juga berlaku pada dunia Pendidikan. Secara singkat, baik pengajar, siswa/mahasiswa, orang tua, maupun para stakeholder

diwajibkan untuk memahami dan menggunakan teknologi dan informasi di dalam managerial, proses belajar mengajar, serta kegiatan lain baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Harmer (2003) mengartikan teknologi dan informasi komunikasi sebagai teknologi telekomunikasi yang terintegrasi dengan berbagai perangkat/piranti komputer, *network*, dan sistem multimedia [10]. Pengertian ini yang kemudian dimanifestasikan dalam dunia Pendidikan modern menjadi bagaimana komputer/gawai dan internet dapat terintegrasi dengan maksimal untuk meningkatkan proses pengajaran dan belajar secara efektif efisien[8]. Pemanfaatan teknologi dan informasi ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengajar/dosen dalam mengembangkan media atau bahan ajar demi mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar. Hasil ini tentunya berorientasi pada maksimalnya proses belajar dan mengajar yang berjalan dengan meningkatnya motivasi belajar, semangat, disiplin, serta tanggungjawab mahasiswa sebagai subjek belajar.

Teknologi dan sistem informasi dapat memberikan banyak kesempatan bagu dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai materi/bahan ajar untuk dapat meningkatkan kemampuan Bahasa pada *target language* yang dipelajari. Selain itu, pengalaman belajar dari dunia luar dapat langsung dibawa dan dirasakan oleh mahasiswa dengan berbagai bantuan media pembelajaran seperti teks digital, gambar, audio, video, grafis, serta banyak bentuk interaktif lainnya. Dosen selaku pengajar juga dapat berinteraksi secara langsung dengan banyak *native speaker* melalui bantuan teknologi untuk dapat mengkoreksi diri atas berbagai kelemahan-kelemahan yang dimiliki sehingga dapat segera meningkatkannya dan menjadi bahan pembelajaran yang memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Tidak hanya itu, kolaborasi dosen dengan banyak peneliti di seluruh dunia melalui bantuan teknologi juga secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan cara pandang, peningkatan berbagai pendekatan, metode, media, strategi, maupun teknik pengajaran dengan gaya terbaru untuk dapat menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang

jauh lebih baik, terstruktur, efektif, dan efisien bagi para pembelajar dalam hal ini mahasiswa.

Berkat integrasi teknologi dan informasi juga dapat memberikan ruang kemandirian yang lebih besar bagi mahasiswa. Mereka diajarkan untuk dapat lebih mengeksplorasi dirinya sendiri dengan bantuan teknologi. Diharapkan, mereka juga dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih jauh dan berkembang dengan menggunakan beragam fasilitas baik berbasis web maupun aplikasi yang tersedia dengan banyak pelajar dan kampus di seluruh belahan dunia. Pembelajaran untuk orang dewasa atau andragogi juga dapat teraplikasi secara maksimal dengan kolaborasi dan pemanfaatan teknologi secara maksimal dan terarah.

Sayangnya, tetap saja, hasil buatan manusia akan tetap memiliki efek samping atau sisi negative yang harus dihadapi dengan bijak. Teknologi juga dapat berdampak pada *anti-social syndrome* bila tidak dikelola, atau dibawah pengawasan. Manusia akan menjadi budak teknologi bila kebermanfaatannya tidak dipakai dengan sesuai kebutuhannya. Selain itu problem buruknya signal serta terbatasnya kuota internet juga dapat menjadi penghambat pemanfaatan teknologi dalam implementasi Pendidikan. Kemungkinan-kemungkinan ini, masih dapat menjadi celah akan dampak buruk atau side effect dari pemanfaatan teknologi dan informasi dalam dunia Pendidikan. Namun diluar itu, bila celah-celah kelemahan tersebut dapat ditangani dengan bijak oleh para pengguna dan pengelolanya, teknologi dan informasi memiliki kelebihan yang jauh lebih banyak dibanding beberapa kelemahannya.

2.2.2 *Listening Skill*

Listening skill atau kemampuan mendengarkan merupakan salah satu dari empat kemampuan dasar berbahasa yang harus dikuasi oleh penutur asing yang mempelajari suatu bahasa dalam hal ini adalah bahasa inggris. Secara alamiah, kemampuan mendengarkan diidentifikasi sebagai kemampuan dasar yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi baik dalam komunikasi pada bidang professional, social, bisnis, maupun Pendidikan. Hal ini dikarenakan kemampuan

mendengarkan merupakan kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar Bahasa Inggris sebagai *target language*. Selain itu, berdasarkan Wolvin (2012) *listening skill* merupakan kemampuan yang paling sering dipakai oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari mereka, kurang lebih sebanyak 55% setiap harinya manusia menghabiskan waktu untuk mendengarkan [11]. Hal yang sama juga diutaran oleh Brown (2010) yang menyatakan bahwa manusia sejatinya lebih banyak mendengarkan ketimbang berbicara [5].

Sedangkan dalam pengajaran Bahasa Inggris, *listening skill* adalah kemampuan seorang pembelajar atau penutur asing dalam mendengarkan dan memaknai sebuah *issue* atau pembicaraan secara mandiri serta dapat memberikan respon atau umpan balik terhadap pembicaraan yang didengarkan dengan sesuai keidah kebahasaan.

Sejalan dengan pentingnya kemampuan *listening* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris, pengajar perlu mengembangkan berbagai metode, strategi, maupun teknik pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa secara efektif efisien dengan cara yang menyenangkan sehingga terbangun motivasi dan kecintaan belajar terhadap bahan belajar agar proses pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan.

2.2.3 Voice Over (VO)

Voice over atau dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan sulih suara atau suara latar merupakan sebuah kegiatan teknik produksi dengan memasukkan narasi baik berupa narasi cerita, skrip, teks, maupun pesan-pesan yang direkam dan dapat ditayangkan dengan atau tanpa menggunakan grafis pada media radio, televisi, film, maupun video klip yang dilakukan oleh seorang pengisi suara [12]

Dunia hiburan yang pertama kali menerapkan penggunaan *voice over* adalah bidang broadcasting dalam hal ini lebih khusus radio yang digunakan sebagai media siar dan iklan suara tanpa grafis atau video/gambar. Kemudian disusul oleh televisi guna menampilkan iklan dengan penerapan *voice over* konvensional. Awal mula

penggunaan metode ini, iklan diproduksi dengan hanya mengambil efek gambar, kemudian para *voice over talent* atau para pengisi suara secara bersamaan mengisi suara iklan dengan diiringi musik atau orchestra secara langsung atau *live*. Selain diterapkan dalam dunia hiburan, dalam dia *broadcasting*, film, maupun *advertisement*, *voice over* juga saat ini dapat diterapkan di berbagai bidang ilmu seperti perkantoran, terjemahan, *visualbook*, *audiobook*, dan bahkan dapat digunakan sebagai alternatif media dalam dunia pendidikan modern. Sayangnya, di Indonesia sendiri, pemanfaatan media maupun metode *voice over* dalam dunia pendidikan masih sangat minim. Pengetahuan masyarakat luas akan *voice over* pun masih sangat terbatas, *voice over* masih hanya terkotak-kotak atau identik dengan *dubbing* film tanpa ada pengembangan lain. Padahal sedianya, media ini cukup efektif dan efisien bisa diterapkan sebagai media pembelajaran modern karena memiliki banyak kelebihan baik secara aplikatif penerapan bahasa, motivasi, maupun berbagai pesan moral yang dapat diselipkan sebagai *feedback* proses pembelajaran untuk mahasiswa maupun dosen pengampu materi bahan ajar yang diajarkan.

2.2.4 Kemandirian Belajar Mahasiswa

Berdasarkan kajian penelitian yang dikembangkan oleh Putri Ramadona dan Yusri (2019) menyatakan bahwa salah satu dari pendukung keberhasilan proses pembelajaran bagi mahasiswa adalah adanya kemandirian belajar baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar [13]. Mahasiswa diharuskan memiliki kemandirian dalam belajar agar dapat mengembangkan, mengolah, dan bahkan menemukan kajian materi baru yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Adanya tanggungjawab yang tinggi, disiplin dalam mengerjakan tugas atau proyek, motivasi yang tinggi dalam belajar, serta sikap proaktif akan secara langsung meningkatkan hasil akademik mahasiswa. Peningkatan ini secara tidak langsung juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa yang selama ini hanya terbatas hanya pada nilai (IPK) saja.

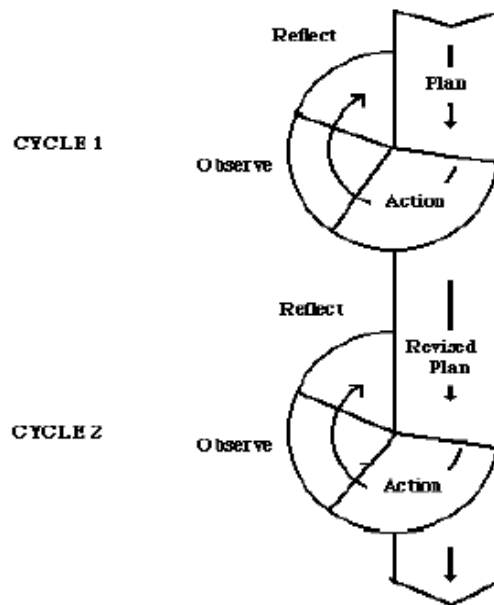
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian *Classroom Action Research* (CAR) yang berjenis penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada proses sebagai indikator pencapaian keberhasilan bukan semata berorientasi pada hasil [14]. Keberhasilan proses tersebut dibuktikan dengan adanya *improvement* atau peningkatan yang terjadi pada siklus 1 ke siklus 2.

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam Classroom Action Research sebanyak 2 (dua) siklus ini terdiri dari 4 (empat) tahapan antara lain tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi [15]. Adapun tahapan dalam tiap-tiap langkah terurai dalam diagram alir berikut:



Gambar 1. Tahapan Classroom Action Research (CAR)

a. Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan meliputi:

1. Melakukan observasi awal untuk menganalisis masalah
2. Memilih media pembelajaran
3. Menyiapkan kolaborator
4. Menyusun RPP dan rubrik penilaian, lembar observasi, lembar wawancara, questionnaire, dan feedback mahasiswa
5. Menyusun soal pre dan post test
6. Uji validitas item test

b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengambilan nilai pre test mahasiswa
2. Treatment pembuatan *video blog*
3. *Editing*
4. *Finishing*

c. Tahapan Observasi (*Observe*)

Tahapan observasi meliputi kegiatan:

1. Pencatatan data aktifitas belajar mahasiswa dengan kolaborator
2. Perekaman kegiatan belajar dan mengajar dengan kolaborator
3. *Interview*/wawancara
4. Pengisian questionnaire

d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)

Tahapan refleksi terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Menarik simpulan kegiatan
2. Pembuatan laporan observasi menggunakan analisis deskriptif
3. *Feedback*

4. Menentukan siklus selanjutnya (dalam siklus 1)
5. Membandingkan pencapaian siklus 1 dan siklus 2
6. Menyimpulkan hasil (siklus 2)

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Data yang dianalisis meliputi hasil pengamatan langsung terhadap aktifitas mahasiswa melalui penugasan pembuatan *Voice Over* (VO) kepada mahasiswa terhadap materi *personal description/identification*.

Dalam menganalisis data, digunakan deskriptif komparatif pada pra treatment melalui pre-tes sebagai kondisi awal, kemudian pemberian treatment pada siklus pertama, refleksi, dan dilanjutkan pada siklus kedua. Membandingkan data dengan mendeskripsikan hasil komparatif yang dianalisis bersama kolabolator. Refleksi merupakan menarik simpulan berdasarkan deskriptif komparatif, kemudian dilanjutkan dengan pemberian ulasan dan langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai tindak lanjut hasil.

Sebelum melaksanakan treatment, mahasiswa dibekali dengan panduan wawancara dan kuisisioner dalam bentuk kelompok. Pelaksanaan *interview* dilakukan langsung oleh peneliti dan kolabolator kepada mahasiswa, sedangkan kuisisioner diisi langsung oleh masing-masing mahasiswa di luar jam perkuliahan dengan dibantu dengan kamera untuk merekam hasil wawancara. Pada saat treatment, observasi yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas juga dibantu dengan proses perekaman kegiatan belajar dan mengajar.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dalam ruangan yaitu di dalam laboratorium bahasa serta di luar lapangan yaitu di sport station dan area kampus. Laboratorium bahasa digunakan untuk pemaparan materi dibantu dengan LCD dan power point, serta untuk mendapatkan data melalui kuisisioner yang disebarkan pada mahasiswa. *Sport station*

dan lingkungan kampus untuk mengambil gambar atau merekam kegiatan pengambilan materi *voice over* hingga proses *editing*, dan wawancara yang dibantu oleh kolaborator.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa DIII Teknik Komputer dalam satu rombongan belajar. Rencana kegiatan penelitian ini dapat berlangsung pada mahasiswa semester genap.

3.5 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan diusulkan adalah sebagai berikut:

1. HP/Smartphone
2. Microphone
3. Tripod
4. Laptop+mouse
5. Flashdisk dan kabel data
6. ATK

3.6 Instrumen Penelitian

a. Rubrik Penilaian *Listening* yang diadaptasi dari Lund (1990) [16].

Aspect of Language	Score
Doing	5 4 3 2 1
Duplicating	5 4 3 2 1
Transferring	5 4 3 2 1
Answering	5 4 3 2 1

Doing	
5	<i>Doing: the listener perfectly responds physically such as in Total Physical Response (TPR)</i>
4	<i>Doing: the listener responds physically such as in Total Physical Response (TPR) with only once mistake/fault</i>

3	<i>Doing: the listener responds physically such as in Total Physical Response (TPR) with some mistakes</i>
2	<i>Doing: the listener only understood the material given</i>
1	<i>Doing: the listener doesn't respond any physical response such as in Total Physical Response (TPR)</i>

Duplicating	
5	<i>Duplicating: the listener perfectly repeats or translates the message</i>
4	<i>Duplicating: the listener simply repeats or translates the message with only a few of mistakes</i>
3	<i>Duplicating: the listener only can repeat the message</i>
2	<i>Duplicating: the listener only can repeat the message with some mistakes</i>
1	<i>Duplicating: the listener can't repeat or translate the message</i>

Transferring	
5	<i>Transferring: the listener perfectly transforms the message such as making a personal identification, description, and/or drawing chart/table</i>
4	<i>Transferring: the listener can transform the message such as making a personal identification, description, and/or drawing chart/table</i>
3	<i>Transferring: the listener transforms the message such as making a personal identification, description, and/or drawing chart/table with some mistakes</i>
2	<i>Transferring: the listener only can understand the message but can't transforms the message such as making a personal identification, description, and/or drawing chart/table</i>
1	<i>Transferring: the listener can't transform the message such as making a personal identification, description, and/or drawing chart/table</i>

Answering	
5	<i>Answering: the listener answers questions about the text perfectly.</i>
4	<i>Answering: the listener answers questions about the text with only a few of mistakes.</i>
3	<i>Answering: the listener answers questions about the text with some mistakes.</i>
2	<i>Answering: the listener only knows the question but can't answer it.</i>
1	<i>Answering: the listener can't understand the questions and answer questions about the text.</i>

Source: <https://www.angelfire.com/journal/fsulimelight/listen.html>

b. Kuisisioner

No.	Statements	Score
1.	Listening is a lot of fun	5 4 3 2 1
2.	I really enjoy in learning listening	5 4 3 2 1
3.	I look forward to listen, understood, and discuss about the text/information I heard	5 4 3 2 1
4.	I can learn listening skill with my own way	5 4 3 2 1
5.	I feel confident in my ability to listen	5 4 3 2 1
6.	I never avoid listening	5 4 3 2 1
7.	I never felt difficult in learning listening	5 4 3 2 1
8.	Learning listening by doing some voice over recording really helping me in understanding some information/text	5 4 3 2 1
9.	My mind does not seem to go blank when I have to say respond/answer some questions based on the text/information given by audio recording	5 4 3 2 1
10.	I always enjoy when I have to listen any kind of information in case of live or recording situation	5 4 3 2 1

c. Interview/Wawancara

No.	Questions	Answer
1.	Do you feel that English is difficult?	Y / N
2.	Do you feel that listening is your nightmare?	Y / N
3.	Do you think that in teaching listening need a such kind of alternative media/method to help you in learning?	Y / N
4.	Have you feel that teaching listening during pandemic is very hard to understood?	Y / N
5.	Have you ever try to find a method/media to help you in learning process?	Y / N
6.	Do you know voice over?	Y / N
7.	Have you ever implement voice over method in improving your listening skill in the online learning during this pandemic?	Y / N
8.	Do you feel that voice over is easy to implement?	Y / N
9.	Do you feel that voice over is really helping you in improving your listening skill?	Y / N
10.	Do you feel that by using voice over can help you learn independently?	Y / N

d. Indikator *Independent Learning*/Belajar Mandiri menurut Meyer et.al (2008)
[17]

NO.	Indikator	Aspek yang Dinilai
1.	Self Learning (Responsible to their learning progress)	a. Submit the tasks/duties in a timely manner b. Challenged to be able to solve the difficulties c. Always take the time to learn d. Immediately do the assignments
2.	Motivated and Confidence	a. Have their way to facilitate learning process b. Try to motivated their group to finish the task/project c. Confidence to the task with their team works d. Have initiative to finish the task and make it worth to submit
3.	Proactive	a. Have desire to practice and try an error/difficulty b. Open up the renewal theme/idea to make the task/project wonderful c. Looking for their supplementary material to support their task/project d. Asking for another idea/topic/question related to the material
4.	Academic Performance	a. Doing the task/assignment based on the instruction given

		b. Understanding the assignment/task/project and supported by good achievement c. The skills of English improved d. Understanding the concept of material before teaching and learning process
--	--	--

3.7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan diajukan menggunakan instrument antara lain adalah lembar observasi, kuisisioner, *feedback* atau lembar responsif, pre dan post test, serta lembar catatan di lapangan.

b. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam dua siklus, kemudian dilanjutkan untuk dianalisis, siklus 1 (pertama) dievaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan yang telah ditulis dalam RPP terlaksana, kemudian dilanjutkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di dalam kegiatan siklus 1, selanjutnya hasil dari siklus 1 dibandingkan dengan hasil siklus 2. Jumlah perbedaan dihitung, dan konversi dari bentuk angka menjadi bentuk deskripsi atau tulisan, sebagai supporting data, ditambahkan data analisis lembar wawancara, dan kuisisioner, serta analisis validitas instrument. Semua hasil paparan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan didukung oleh diagram atau *chart*.

3.8. Target Luaran

Luaran atas penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 yaitu *Perspective Journal* Universitas Gunung Jati Cirebon.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Prodi DIII Teknik Komputer

Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama Tegal merupakan salah satu pendidikan tinggi vokasi yang sudah menerapkan kurikulum berbasis KKNI dengan rasio mata kuliah praktek 70% dan teori 30% untuk mencetak lulusan yang siap terjun untuk bekerja dan berwirausaha dengan dibekali 3 (tiga) kompetensi utama yaitu *Hardware*, Pemrograman dan Jaringan Komputer. Selain dibekali dengan tiga kompetensi utama juga ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai seperti : ruang kuliah ber AC yang representatif, 6 Laboratorium Komputer dengan spesifikasi dan program/*software* yang terbaru dan sudah terupdate, Laboratorium *Hardware* yang digunakan untuk praktikum mahasiswa seperti perakitan computer, perancangan jaringan computer, praktikum *microcontroler* dan lain sebagainya, Laboratorium bahasa sebagai laboratorium yang digunakan sebagai penunjang mata kuliah Bahasa Inggris karena mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer selama 4 (empat) semester dibekali mata kuliah Bahasa Inggris guna menciptakan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dimana mempunyai visi dan misi sebagai berikut. Adapun Visi : “ Menjadi Program Studi Unggul di bidang Teknik Komputer yang berwawasan global di Jawa Tengah Pada Tahun 2020”.

Dengan Misi :

1. Meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan dan penguasaan dibidang teknik komputer, khususnya kompetensi Hardware, Jaringan Komputer, Pemrograman yang berbasis vokasional.
2. Meningkatkan budaya penelitian dan mengikuti perkembangan IPTEK di bidang Teknik Komputer.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (mahasiswa, dosen dan karyawan), agar berwawasan luas dan memiliki perspektif global.

Tujuan Prodi DIII Teknik Komputer :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai bidang teknik komputer, khususnya kompetensi Hardware, Jaringan Komputer, Pemrograman.
2. Meningkatkan budaya meneliti pada dosen dan mahasiswa.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan berjiwa enterpreneur dalam bidang teknik komputer.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara nasional dan regional dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia.

4.1.2 Pengumpulan Data

Ada dua tipe dalam pengumpulan data, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan pertama kali untuk melihat apa yang sesungguhnya terjadi sedangkan data sekunder adalah data yang sebelumnya pernah dibuat oleh seseorang baik diterbitkan atau tidak (Kothari, 2004). Pengumpulan data primer didapat dari model interview terhadap responden, maupun dengan model observasi terhadap suatu badan yang diteliti (Gray, 24). Pengumpulan data didapat dari hasil pre test, observasi pada siklus 1 dan 2, serta post test dan dilengkapi dengan wawancara sebagai pelengkap kegiatan. Untuk mengurangi subjektifitas juga menggunakan triangulasi dalam penelitian deskriptif ini.

4.1.3 Tampilan Data

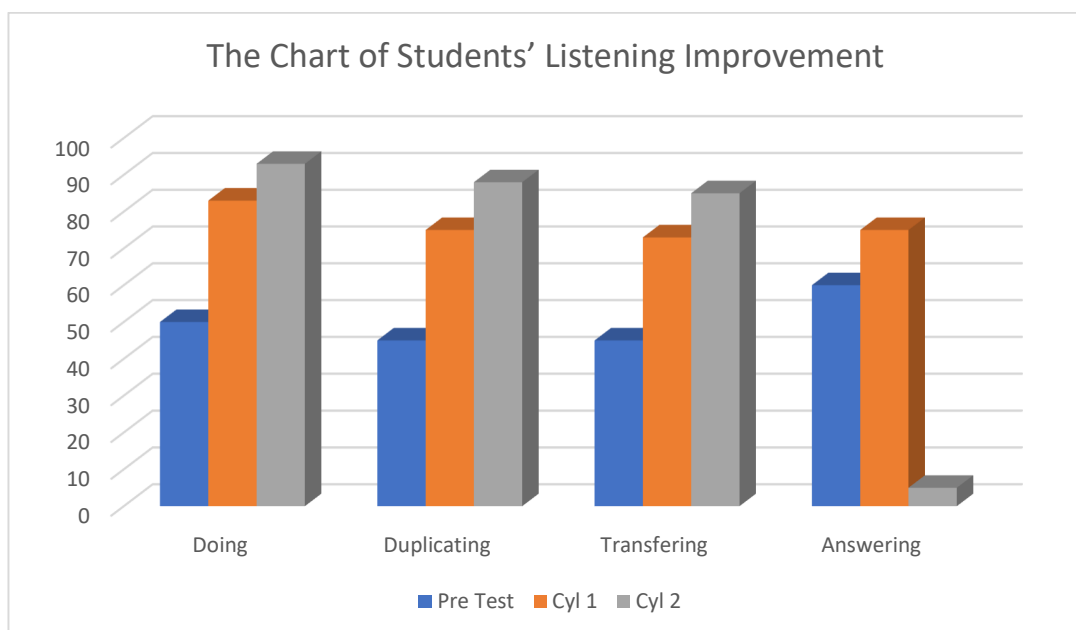
Table 1. The Improvement of Listening Skill of Students

No.	Aspects of Language	Pre Test	Cycle (Average Scores)		Improvement		
			1	2	Pre Test	Cycle 1	Cycle 2
1.	Doing	50	83	93	33	10	43

2.	Duplicating	45	75	88	30	13	43
3.	Transferring	45	73	85	28	12	40
4.	Answering	60	75	92	17	13	32
Average (Mean)		50	76.5	88.5	22	12.8	34.8

Untuk selanjutnya, data kenaikan sebagai berikut:

Diagram 1. The Chart of Students' Listening Improvement



4.1.4 Pembahasan

Kenaikan yang terjadi pada pre test hingga test cycle 1 dan cycle 2 terjadi cukup signifikan. Rata-rata dari hasil nilai pre test adalah 50, sangat jauh dari standar nilai baik. Kemudian, setelah mendapatkan treatment pada siklus 1, performance test dilaksanakan pada pertemuan akhir di siklus 1 dengan kenaikan yang cukup besar, nilai rata-rata pada siklus 1 mencapai nilai 76.5 pada hasil ujian siklus 1. Kemudian, dilakukan refleksi untuk selanjutnya ditingkatkan pada siklus kedua. Pada siklus kedua, rata-rata nilai mencapai 88.5. Sehingga kenaikan yang diperoleh mencapai 56% dari hasil pre test. Target pencapaian nilai pada siklus kedua ini mengindikasikan kenaikan

yang sangat signifikan dari penggunaan media voice over dalam pembelajaran listening.

Kenaikan ini juga ditunjang dengan hasil interview atau wawancara yang menyatakan bahwa media vlog dapat memberikan motivasi yang sangat baik untuk peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa, tampilan data wawancara adalah sebagai berikut:

TABLE I
LECTURERS' INTERVIEW CHECK LIST RESULT

No.	Questions	Students' Response
1.	Do you feel enjoy in learning listening by using VO method?	98% enjoyed
2.	Are you clearly understand about the direction of the task given?	95% understood
3.	Are you clearly catch on the voice/pronunciation heard?	85% understood
4.	Can you understand the information that you heard?	83% understood
5.	Can you duplicate the information based on the text that you heard?	83% understood
6.	Can you answer the basic questions relate to HW questions related to the text that you heard?	83% can duplicate the information
7.	Do you feel that VO method can improve your listening skill?	95% can answer the questions
8.	Do you feel that VO method help you in learning listening skill independently?	90% agreed
9.	Do you feel that VO method help you during this pandemic to learn outside of classroom?	95% agreed
10.	Do you think that VO can be applied on the other aspects English skill learning method?	100% agreed

TABLE II
LECTURERS' INTERVIEW RESULT

Question	L1	L2
What are the difficulties that you feel in teaching listening?	Emm, they have different gaps in listening ability. You know, only around 30-35% students who fluent in listening English. Yeah because they never practice, lack of motivation, and feel shy to saying something.	Some of the students feel shy to speak up, as you can see. They also have extremely different English listening score, so yeah task based learning is the best way to drill them in practicing English.
Is there any obstacles in implementing VO in teaching listening?	Hahaha, yes. The gadget itself. Some of the students here don't have high quality smart phone to make a VO so, we have to prepare everything for them as the alternative way. Also, we provide very fast and good internet connection to upload their video to YouTube here. Moreover, making VO should be creative, they have to explore everything	Of course, the proper tools. A good VO should be supported by good camera/smart phone. Then, some of the students don't have good creativity in making content.

	so that they can produce various content of the VO.	
So, what do you think, how to maximize the use of voice over in teaching listening?	I think as a lecturer, we have to make sacrifices to be more active in teaching to motivate students, we have to prepare all of the tools/preparation before teaching to them, and show more VO recorders as the models.	Being a very attractive and proactive lecturer, not only in teaching process but also in preparing the media tools, ya because most of them don't have the proper tools in making VO.

Dari hasil tersebut, maka penggunaan voice over atau VO dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Bahasa, khususnya listening.

4.1.5 Luaran yang Dicapai

Adapun luaran yang dihasilkan dalam penelitian ini, dihasilkan draft draft artikel yang telah dikirimkan pada jurnal pembelajaran Bahasa Inggris terkategori Sinta 4 yaitu jurnal Progresive pada Universitas Gunung Jati Cirebon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Voice over (vo) method* terbukti dapat meningkatkan kemampuan *listening skill* mahasiswa dalam pembelajaran *listening* secara daring.
2. *Voice over (vo) method* terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam pengajaran *listening skill* secara daring
3. Video blog merupakan salah satu alternatif media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat dikembangkan/diaplikasikan dalam English learning skill lainnya dengan cukup mudah dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas voice over untuk meningkatkan kemandirian belajar listening bagi mahasiswa sebagai berikut: diharapkan dosen dapat mengetahui nilai dasar tiap-tiap mahasiswa untuk mengidentifikasi kemampuan dasar mahasiswa. Selain itu, dosen juga wajib menyediakan berbagai media yang dibutuhkan untuk pembuatan vidvoice over recording dikarenakan terbatasnya peralatan mahasiswa untuk membuat VO cukup terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Bilda and A. Fadillah, "An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic," *JTAM (Jurnal Teor. dan Apl. Mat.*, vol. 4, no. 2, p. 166, 2020, doi: 10.31764/jtam.v4i2.2575.
- [2] M. Luthra, P. , Sandy, "4 ways COVID-19 could change how we educate future generations," *Word Econ. Forum*, 2020.
- [3] Tam, Gloria., El-Azar, Diana., "Three ways the coronavirus pandemic could reshape education," *The Mandarin*. 2020, [Online]. Available: <https://www.themandarin.com.au/127368-three-ways-the-coronavirus-pandemic-could-reshape-education/>.
- [4] K. Balley, *Practical English Language Teaching: Speaking*. Singapore: McGraw_Hill ELT, 2005.
- [5] H. Brown, *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*, 2nd Editio. New York: Pearson Edu Ltd., 2001.
- [6] D. F. Brilianti, "The Effectiveness of Using Flash Animation as an Alternative Media in Teaching Spoken Report of Computer Engineering Students at Politeknik Harapan Bersama Tegal," *Concept*, vol. 3, no. 2, 2017, [Online]. Available: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/CJU/article/view/562>.
- [7] P. Suprayogy, "Students' Perspectives Toward News Voiceover Activity in Pronunciation Class," 2019.
- [8] R. Darwis, "Students ' Perceptions towards the Use of Podcast in Learning English : a Case Study of the Second Grade Students At One High School in Bandung," *J. English Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 80–100, 2016, [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/abec/e9008ba30d3cb8924a267bc49362595af069.pdf>.
- [9] M. Hadian, "The Use of Song Lyrics in Teaching Listening," *J. English Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 96–105, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/L-E/article/view/4613>.
- [10] J. Harmer, *The Practice of English Laguage Teaching*, 4th Editio. United

Kingdom: Pearson Edu Ltd., 2007.

- [11] A. D. Wolvin, "Listening in the General Education Curriculum," *Int. J. List.*, vol. 26, no. 2, pp. 122–128, 2012, doi: <https://doi.org/10.1080/10904018.2012.678201>.
- [12] TeganM, "Voice over definition: exploring the language of voice overs," *bunnystudio.com*. Bunny Studio, 2020.
- [13] Y. Ramadona, Putri., Yusri, "Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa," *J. NeoKonseling*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 0.24036/00104kons2019.
- [14] Y.-L. Lie, "The integration of technology and aesthetics when student teachers undertake blended learning in adolescent psychology: An interdisciplinary approach," *Acad. J.*, vol. 9, no. 20, pp. 1002–1012, 2014, doi: <https://doi.org/10.5897/ERR2014.1874>.
- [15] P. Indrawan, Rully., Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen dan Pembangunan*. Bandung: Refika Aditama Press, 2018.
- [16] R. J. Lund, "A Taxonomy for Teaching Second Language Listening," *Foreign Lang. Ann.*, 1990, doi: <https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.1990.tb00348.x>.
- [17] L. Mayers, J.P, Stanley, D.J., Hercovitch, L., Topolnytsky, "Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization: A Meta-analysis of Antecedents, Correlates, and Consequences," *J. Vocat. Behav.* 61(1)20-52, vol. 61, no. 1, pp. 20–52, 2002, doi: 10.1006/jvbe.2001.1842.

Justifikasi Anggaran Penelitian yang Telah Dilakukan

1. Kebutuhan Pembuatan Media dan Publikasi

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
Kebutuhan 1	Publikasi	1 paket	500.000	500.000
SUB TOTAL				500.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
Material 1	Kertas HVS	3 rim	50.000	150.000
Material 2	Alat tulis	2 paket	50.000	100.000
Material 3	Tinta print warna+hitam	1 paket	400.000	400.000
Material 4	Materai	5 lembar	7.000	35.000
Material 5	Penjepit kertas besar	2 buah	20.000	40.000
Material 6	Spidol besar warna	4 buah	30.000	120.000
Material 7	Spidor warna kecil	2 paket	25.000	50.000
Material 8	Cutter	2 buah	15.000	30.000
Material 9	Kertas Buffalo	1 paket	50.000	50.000
Material 19	Tagihan internet	1 paket	625.000	625.000
SUB TOTAL				1.600.000

3. Biaya Perjalanan dan konsumsi

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
Perjalanan 1	Pelaksanaan Siklus 1 dan 2	1 paket	100.000	100.000
Konsumsi	Snack	30 dus	10.950	328.500
SUB TOTAL				428.500

4. Biaya Penunjang

Penunjang	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
Penunjang 1	Pembuatan Laporan Proposal	1 paket	50.000	50.000
Penunjang 2	Pembuatan Laporan Penelitian	1 paket	50.000	50.000
Penunjang 3	Sewa Instrumen VO Microphone	1 paket	100.000	100.000
SUB TOTAL				200.000

5. Rekapitulasi Justifikasi Anggaran Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	SUB TOTAL
1.	Kebutuhan pembuatan media dan publikasi	Rp 500.000
2.	Bahan habis pakai	Rp 1.600.000
3.	Biaya perjalanan	Rp 428.500
4.	Biaya Penunjang	Rp 200.000
TOTAL		Rp 2.728.500

ORGANISASI PENELITIAN

1. Ketua

Nama : Dani Fitria Brilianti, M.Pd.
NIPY : 03.017.327
NIDN : 4209068801
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Bidang Ilmu : Bahasa Inggris
Unit Kerja : D II Teknik Komputer
Pengalaman Penelitian :
a. judul : The Effectiveness of Using Flash Animation as an Alternative Media in Teaching Spoken Report of Computer Engineering Students at Politeknik Harapan Bersama Tegal Tahun 2017 sebagai Ketua Peneliti
b. judul : The Effectiveness Of Making Video Blog (Vlog) To Minimize Students' Anxiety In Public Speaking On Descriptive Text Material Tahun 2020 sebagai Ketua Peneliti
c. judul : The Implementation Of Video Blog (Vlog) As A Teaching Media In Speaking Skill Tahun 2020
d. judul : Efektifitas Penggunaan Portal sebagai Ketua Peneliti *kuliah.poltektegal.ac.id* Sebagai Media Pembelajaran Materi Descriptive Text Mahasiswa Semester Iii Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020 sebagai Anggota Peneliti

2. Anggota 1

Nama : Arief Zul Fauzi
NIPY : 02.019.402
NIDN : 0612099301
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : -
Bidang Ilmu : Bahasa Inggris
Unit Kerja : DIII Akuntansi
Pengalaman Penelitian :
a. judul : Efektifitas Penggunaan Portal sebagai Ketua Peneliti *kuliah.poltektegal.ac.id* Sebagai Media Pembelajaran Materi Descriptive Text Mahasiswa Semester Iii Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020 sebagai Ketua Peneliti

SUSUNAN TIM ORGANISASI PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

NAMA	JABATAN	TUGAS
DANI FITRIA BRILIANTI	KETUA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi penetapan preliminary penelitian 2. Melakukan koordinasi dalam pembuatan materi treatment dalam cyl 1 dan 2 3. Menentukan lanjutan cyl dalam penelitian CAR 4. Melakukan koordinasi pelaksanaan treatment pada cyl 1 dan 2 serta deskripsi hasil 5. Melakukan koordinasi dalam menentukan kenaikan proses dan hasil serta bentuk luaran penelitian
ARIEF ZUL FAUZI	SEKRETARIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat kebutuhan instrument penelitian 2. Mencatat hasil observasi dan treatment pada kedua cyl. 3. Mencatat hasil feedback penelitian 4. Bersama ketua menyusun luaran penelitian
DINDA AYU NINGRUM	MAHASISWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menyiapkan fasilitas pengambilan data berupa: keterlibatan mahasiswa, ruangan, link gmeet/zoom/WAG. 2. Mengumpulkan hasil pre test, post cyl 1 dan cyl 2.

LAMPIRAN

BUKTI SUBMIT JURNAL

← → ↻ ⚠ Not Secure | jurnal.ugj.ac.id/index.php/RILL/author ☆ ⚙ 👤 ⋮

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS AUTHOR GUIDELINES PUBLICATION ETHICS COPYRIGHT NOTICE

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
4355	11-11	ART	Brilianti	THE IMPLEMENTATION OF VOICE OVER ...	IN REVIEW: REVISIONS REQUIRED

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.


Refbaks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbaks.</i>						


Publish Ignore Delete Select All

RILL is a journal of first and second (foreign) language learning and teaching such as Japanese, Sundanese, Bahasa Indonesia




Journal Template


Indexed and Scholar Google Citation




INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL




DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS




Google scholar



BASE



MORAREF



crossref DONATIONS

Windows taskbar: 25

Chrome File Edit View History Bookmarks Profiles Tab Window Help Wed 25 Aug 10.38

ekuliah.poitektegal.ac.id/dapur/tugas/eDiasD)psZYV3Ita2Jvc3QiaWJdw/A/YTRLWEF3V2Jutm5HTEKNJLcEHZw

KULIAH PHB

Dani Fitria Dosen

MENU

- Dashboard
- Mata Kuliah
- Jadwal
- Jurnal Kehadiran
- Tugas**
- Kuis
- Paket Soal
- Ujian

Jadwal Hari Ini Makul Saya Halaman Depan Dani Fitria Brillianti, M.Pd

Daftar Tugas Terkirim

NIM	Nama	Waktu Kirim	Nilai
18040024	BUDI SANTOSO	18 April 2021 - 22:58 WIB	82
18040004	MOHAMAD RIJAL ARFANI	18 April 2021 - 22:37 WIB	86
18040002	MAELANI PRATAMI	18 April 2021 - 22:32 WIB	85
18040031	ABDUL FATAH	18 April 2021 - 21:39 WIB	82
18040033	IRFAN MAULANA	18 April 2021 - 21:38 WIB	80
18040018	FAUZAN ADJI PRAYOGI	18 April 2021 - 21:36 WIB	83
18040223	AKHMAD MUZAMIL	18 April 2021 - 21:26 WIB	81
18040020	BILLY WIJASETO	18 April 2021 - 21:04 WIB	87
18040212	MUHAMMAD WAHYU PRATAMA	18 April 2021 - 20:50 WIB	80

Download Excel Kembali

Detail Tugas

Dosen
Dani Fitria Brillianti, M.Pd

Mata Kuliah
BAHASA INGGRIS 4

Kelas
A

Judul
Cycle 1 Test

Keterangan
Hello Classses, now i will give you the new material on this v related to Listening Comprehension. in this week, you have
1. A recorder Personal Identification (it could be based r identification on pre test that you have written, but y it will produced better)
2. The duration is 2-5 minutes only
3. You only asked to make a recording voice (not a videt it better).

POST TEST CYCLE 2

Chrome File Edit View History Bookmarks Profiles Tab Window Help Wed 25 Aug 10:42

ekuliah.politektegal.ac.id/dapur/tugas/eDiaSDipsZYv3taZjVcSQtaWJdw/A/R24zZVgTlMiyWHYv39OU0ozakx2QQ

098 (Mei) SK Pe x SK_2020_2021 x Active Submissio x Dani Fitria Brilliant x

Google Meet x Perbaikan Laporan x

WhatsApp x

e-KULIAH PHB

Dani Fitria Dosen

Jadwal Hari Ini Makul Saya Halaman Depan 314 Dani Fitria Brilliant, M.Pd

Manajemen Tugas

Detail Tugas

Dosen
Dani Fitria Brilliant, M.Pd

Mata Kuliah
BAHASA INGGRIS 4

Kelas
A

Judul
Cycle 2 Test

Keterangan
This link is only for students who want to remedy or resend the files of personal identification that can't be access. Remember, you have to send it by using

Daftar Tugas Terkirim

NIM	Nama	Waktu Kirim	Nilai
18040025	ADJAMIN SHOLAHUDDIN	24 April 2021 - 01:29 WIB	85
18040002	MAELANI PRATAMI	22 April 2021 - 21:32 WIB	94
18040019	OKTAVI CATUR PRASETIO	20 April 2021 - 13:42 WIB	85
18040003	BALQIS SHAFAWARDAHNI	19 April 2021 - 13:39 WIB	87
18040026	REGI FEBRIHANDRIAN	19 April 2021 - 12:02 WIB	82
18040021	ALFINA INAYATUZULFA	19 April 2021 - 10:40 WIB	79
18040033	IRFAN MAULANA	19 April 2021 - 10:28 WIB	80

Download Excel Kembali